

# Asesmen Kenyamanan Taman pada Ruang Terbuka Publik di Kawasan Wisata Tepian Sungai Pangkajene

Syarifah Fatma Sari Burhanuddin\*<sup>1</sup>, Slamet Tri Sutomo<sup>1</sup>, Abdul Mufti Radja<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Departemen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Makassar  
Jl. Poros Malino Km. 6, Bontomarannu, Gowa, Sulawesi Selatan, 92171  
\*Email: sariarsitektur@gmail.com

DOI: 10.25042/jpe.052018.02

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui asesmen kenyamanan taman pada ruang terbuka publik di kawasan wisata tepian Sungai Pangkajene dan pengaruh pedagang kaki lima (PKL) terhadap kenyamanan taman. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif serta metode survei deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif dengan memilih setiap pengguna taman. Data diperoleh dengan cara pengisian kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif, pengodean, reduksi data, matrikulasi, tabulasi silang dan sistem penilaian menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa taman tidak nyaman dengan nilai persentase kenyamanan taman sebesar 61,97%. Pengaruh keberadaan PKL memberi dampak positif dan negatif pada taman. Dampak positif, yakni menjadi pusat kuliner terbesar di Kota Pangkep sehingga dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke taman, sedangkan dampak negatif, yakni taman terlihat kurang indah dan kurang terjaga kebersihannya.

## Abstract

**Assessment of Park Convenience in Public Open Space in the Pangkajene River Edge Tourism Area.** The research aimed to investigate the ground comfort assessment at the public open space in tourist area of Pangkajene River banks; and (2) to investigate the effect of the street vendors on the park convenience. The research methods used were the qualitative and quantitative method by filling in questionnaires, observation, interviews, and documentation. The samples were chosen using the purposive sampling technique from the users of the park. The data were analyzed using the descriptive analysis, codification, data reduction, matriculation, cross tabulation, and the evaluation system using Likert scale. The research results indicated that the park was inconvenience with the parkconvenience being 61.97%. The effect of the street vendors had caused either positive or negative impacts on the park- the positive impact was that the park had become the largest culinary center in Pangkep town so that it could attract the tourists to visit the park, while the negative impact was that the park looked less beautiful and less hygiene.

**Kata Kunci:** Ruang terbuka publik, kenyamanan, taman, tepian sungai

## 1. Pendahuluan

Asesmen merupakan sebuah tindakan mengevaluasi yang bertujuan untuk membandingkan suatu produk, kejadian, kegiatan yang sudah dijalankan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya apakah sudah sesuai dengan standar atau melebihi atau belum [1]. Selain itu asesmen juga berfungsi untuk menentukan nilai dari suatu objek berdasarkan kriteria tertentu, dalam hal ini kriteria penilaiannya adalah kenyamanan suatu taman pada ruang terbuka publik.

Ruang terbuka publik merupakan wadah yang menampung aktivitas manusia dalam suatu

lingkungan yang tidak mempunyai penutup dalam bentuk fisik dan tidak dapat dipisahkan dari manusia baik secara psikologis, emosional ataupun dimensional. Manusia berada dalam ruang, bergerak, menghayati dan berpikir juga membuat ruang untuk menciptakan dunianya [2].

Tujuan pemanfaatan kawasan tepian sungai menyediakan ruang publik sebagai ruang untuk mengakomodasi kebutuhan publik. Pemanfaatan ruang publik tersebut dikembangkan sesuai dengan karakteristik nilai-nilai pengembangannya yaitu tema yang diangkat, motif dan kondisi eksisting, makna ruang yang ditangkap dan



kondisi tepian sungai baik di badan, tepian, maupun daratan [3].

Selain sebagai pusat interaksi dan komunikasi masyarakat serta sebagai paru-paru kota, ruang terbuka publik juga mempunyai fungsi sebagai tempat pedagang kaki lima menjajakan dagangannya [4]. Salah satu terciptanya ruang publik yakni kenyamanan [5], faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan meliputi sirkulasi, iklim atau kekuatan alam, kebisingan, aroma atau bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, dan keindahan [6]. Kenyamanan mencakup kenyamanan dalam aksesibilitas, aktivitas, keamanan dan keselamatan, kebersihan, dan keindahan.

Dalam beberapa tahun terakhir telah banyak penelitian tentang kenyamanan pada taman khususnya dengan kehadiran pedagang kaki lima (PKL). Data diperoleh dari observasi langsung dan jawaban dari responden berdasarkan kuesioner sering dilakukan. Secara umum, hasilnya menunjukkan bahwa keberadaan pedagang kaki lima memberikan pengaruh positif dan negatif pada taman. Pengaruh positif dapat meningkatkan jumlah pengunjung [7], sedangkan pengaruh negatif yakni mempengaruhi visual keindahan taman serta kurang terjaga kebersihannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asesmen kenyamanan taman pada ruang terbuka publik di kawasan wisata tepian Sungai Pangkajene.

## 2. Metode

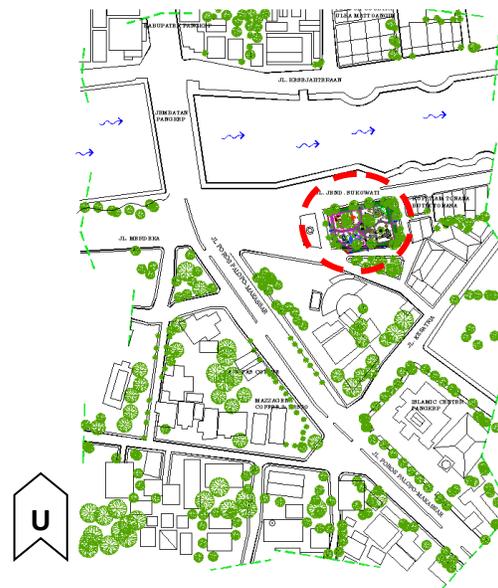
### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana sampel bukan dinamakan responden melainkan sebagai narasumber dalam penelitian. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* secara *purposive sampling*, peneliti memilih setiap pengguna taman, serta pihak pengelola yang merupakan pihak ahli yang dapat memberikan informasi mengenai hal yang diteliti.

### 2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu taman pada ruang terbuka publik yang berada di kota Pangkep yaitu di taman pada kawasan wisata tepian Sungai Pangkajene. Penetapan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi merupakan kawasan wisata yang paling banyak dikunjungi publik dan paling banyak memiliki kegiatan publik, serta lokasi menjadi tempat yang paling banyak ditempati para pedagang kaki lima (PKL) menjajakan dagangan.

Penelitian dilakukan selama 11 bulan mulai bulan Januari-November 2017 dengan waktu pengamatan selama seminggu, dan dalam sehari pengamatan dibagi dalam empat zona waktu (pagi, siang, sore, dan malam) yang berlangsung dari pukul 06.00 pagi hingga pukul 10.00 malam dengan rentang waktu pengamatan selama dua jam per zona waktu.



**Gambar 1. Lokasi Penelitian Kawasan Wisata Tepian Sungai Pangkajene**

Taman terletak di Jalan Jenderal Sukowati, Kelurahan Padoangdoangan, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Letak taman berada pada kawasan pariwisata sesuai dengan rencana pola tata ruang peraturan daerah kabupaten Pangkep.

### 2.3. Objek Penelitian, Kasus Amatan dan Narasumber

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pengguna serta para PKL yang berada pada taman. Kemudian pada empat zona waktu (pagi, siang, sore, dan malam) responden yakni pengguna taman dipilih untuk wawancara dan mengisi pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Dari hasil kuesioner diperoleh data kuantitatif berupa data kenyamanan pengguna taman yang nantinya akan dijelaskan secara deskriptif mengenai kenyamanan pengguna taman pada tepian Sungai Pangkajene.

### 2.4. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan pengisian kuesioner oleh responden. Adapun data lain diperoleh dari beberapa literatur dan dokumen terkait seperti hasil penelitian sebelumnya.

### 2.5. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif serta metode survei deskriptif. Data dari responden dan hasil observasi diinterpretasikan ke dalam bentuk tabel tabulasi data dan matriks. Data hasil wawancara diubah ke dalam bentuk tertulis atau teks. Data yang telah dikumpulkan kemudian melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## 3. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 1, kenyamanan taman dapat disimpulkan dengan menghitung rata-rata keseluruhan persentase parameter kenyamanan, yakni pada kenyamanan aksesibilitas nyaman sebesar 66,60%, kenyamanan aktivitas nyaman sebesar 67,42%, kenyamanan keamanan dan keselamatan tidak nyaman sebesar 60,98%, kenyamanan kebersihan tidak nyaman sebesar 55,66%, dan kenyamanan keindahan tidak nyaman sebesar 59,19%.

Dari data yang ada tersebut, diperoleh persentase tingkat kenyamanan taman sebesar

61,97% yang berarti taman tidak nyaman sesuai dengan interval kelas kriteria tingkat kenyamanan pada Tabel 2.

**Tabel 1. Persentase tingkat kenyamanan taman**

Parameter	Persentase (%)	Tingkat Keberhasilan	
Kenyamanan aksesibilitas	66,60 %	Nyaman	Skor persentase $\geq 62,50\%$ - < 81,25%
Kenyamanan aktivitas	67,42 %	Nyaman	Skor persentase $\geq 62,50\%$ - < 81,25%
Kenyamanan keamanan dan keselamatan	60,98 %	Tidak Nyaman	Skor persentase $\geq 43,75\%$ - < 62,50%
Kenyamanan kebersihan	55,66 %	Tidak Nyaman	Skor persentase $\geq 43,75\%$ - < 62,50%
Kenyamanan keindahan	59,19 %	Tidak Nyaman	Skor persentase $\geq 43,75\%$ - < 62,50%
<b>Persentase tingkat kenyamanan taman=</b>			
$= \frac{66,60\%+67,42\%+60,98\%+55,66\%+59,19\%}{5}$			
<b>= 61,97 %</b>			

**Tabel 2. Interval kelas kriteria tingkat kenyamanan**

Persentase	Skor nilai
$\geq 81,25\%$ - $\leq 100\%$	Sangat nyaman
$\geq 62,50\%$ - < 81,25%	Nyaman
$\geq 43,75\%$ - < 62,50%	Tidak nyaman
$\geq 25,00\%$ - < 43,75%	Sangat tidak nyaman

## 4. Pembahasan

### 4.1. Karakteristik Responden

Hasil analisis menyatakan bahwa pengguna taman didominasi oleh laki-laki sebesar 68%, dengan rentang usia dewasa (26- 45 tahun) sebesar 44%, dengan asal domisili dari Kabupaten Pangkep sebesar 77%, pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebesar 59%, belum menikah sebesar 57%, berasal dari suku Bugis sebesar 64%, serta wiraswasta sebesar 38%.



**Tabel 3. Data karakteristik pengguna taman**

Demografi	Karakteristik Responden	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki- laki	68
	Perempuan	32
Usia	Remaja (12-25 tahun)	49
	Dewasa (26-45 tahun)	44
	Lansia (46-65 tahun)	6
	Manula (>65 tahun)	1
Domisili	Kabupaten Pangkep	77
	Luar Kab. Pangkep	23
Pendidikan terakhir	SD/ Sederajat	2
	SMP/ Sederajat	11
	SMA/ Sederajat	59
	Diploma Sarjana	23
Status pernikahan	Belum menikah	57
	Menikah	39
	Duda	3
	Janda	1
Asal suku	Bugis	64
	Makassar	29
	Lainnya	7
Jenis pekerjaan	Pelajar/ Mahasiswa	24
	PNS	10
	Pegawai Swasta	17
	Wiraswasta	38
	Tidak bekerja	11

Untuk aktivitas yang dominan yakni bersantai sebesar 80%, dengan frekuensi kunjungan seminggu sekali sebesar 33%, waktu kunjungan pada sore hari sebesar 43%, lama kunjungan selama 1-2 jam sebesar 49%, jarak tempuh dari tempat tinggal >7 km, dengan jenis transportasi yang digunakan kendaraan pribadi sebesar 85%.

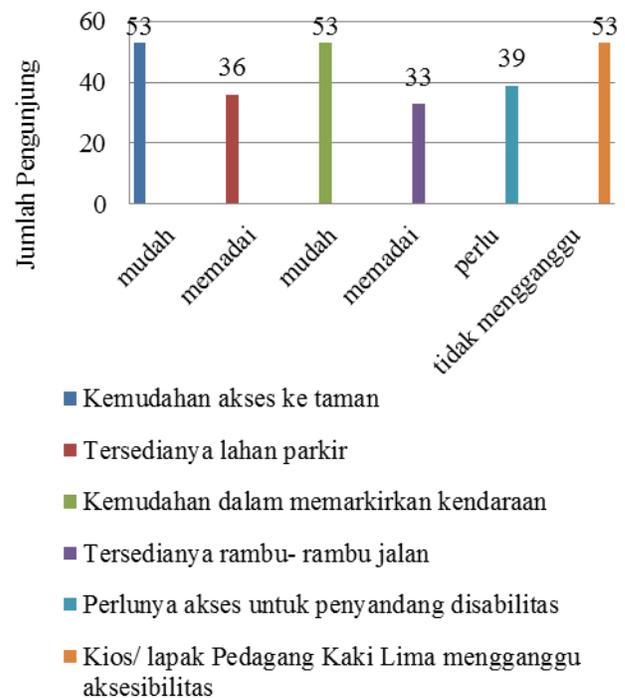
**Tabel 4. Aktivitas pengguna taman**

Demografi	Persepsi Responden	Persentase (%)
Jenis aktivitas	Bersantai	80
	Senam	5
	Lainnya	15
Frekuensi kunjungan	Setiap hari	26
	Sebulan sekali	16
	Seminggu sekali	33
	Kadang- kadang	25
Waktu kunjungan	Pagi	22
	Siang	30
	Sore	43
	Malam	5
Lama kunjungan	<1 jam	22
	1-2 jam	39
	2-4 jam	12
	>4 jam	7

Jarak tempuh	1-3 km	24
	3-5 km	10
	5-7 km	7
	>7 km	59
Jenis transportasi	Kendaraan pribadi	85
	Berjalan kaki	2
	Transportasi umum	13

#### 4.2. Kenyamanan Aksesibilitas

Hasil analisis dari 80 responden pengguna taman menyatakan bahwa taman mudah diakses sebesar 66%, lahan parkir memadai sebesar 45%, mudah dalam memarkir kendaraan sebesar 66%, rambu-rambu jalan memadai sebesar 41%, lapak PKL tidak mengganggu sebesar 66%. Namun masih perlu akses untuk penyandang disabilitas sebesar 49% yang dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Diagram penilaian responden terhadap kenyamanan taman berdasarkan aksesibilitas**

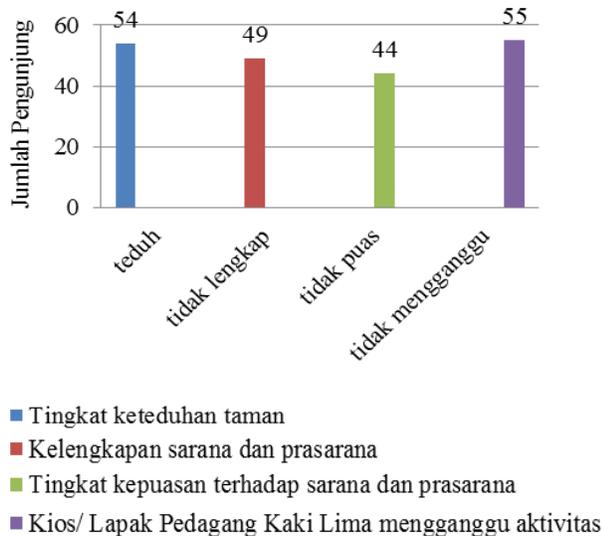
#### 4.3. Kenyamanan Aktivitas

Hasil analisis dari 80 responden pengguna taman menyatakan bahwa taman teduh sebesar 68%, sarana dan prasarana tidak lengkap sebesar 61%, pengguna tidak puas terhadap sarana dan prasarana sebesar 55%, lapak PKL tidak mengganggu sebesar 69% yang dapat dilihat pada Gambar 3.

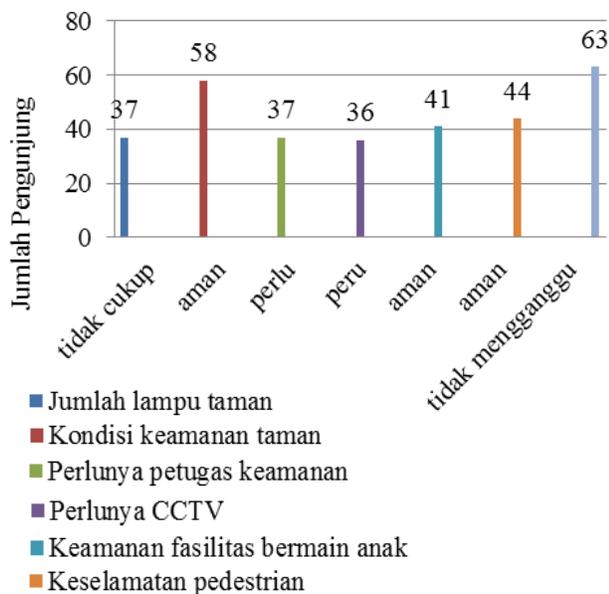


#### 4.4. Kenyamanan Keamanan dan Keselamatan

Hasil analisis dari responden pengguna taman menyatakan bahwa jumlah lampu pada taman tidak cukup sebesar 46%, kondisi keamanan taman aman sebesar 73%, perlunya petugas keamanan sebesar 46%, perlunya CCTV sebesar 45%, fasilitas bermain anak aman sebesar 51%, pedestrian aman digunakan sebesar 55%, lapak PKL tidak mengganggu sebesar 79% yang dapat dilihat pada Gambar 4.



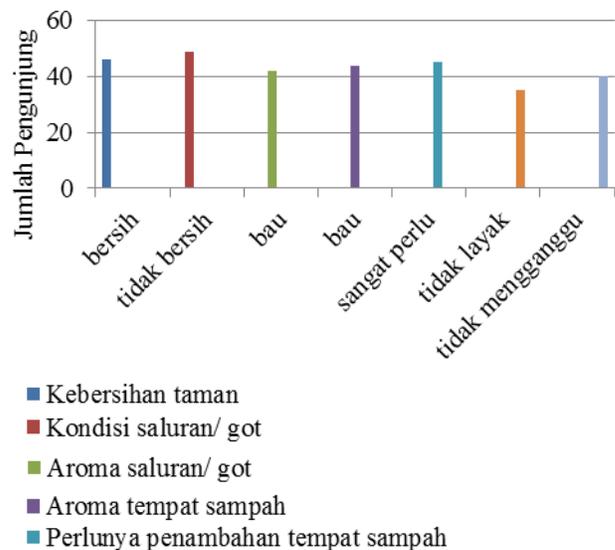
**Gambar 3. Diagram penilaian responden terhadap kenyamanan taman berdasarkan aktivitas**



**Gambar 4. Diagram penilaian responden terhadap kenyamanan taman berdasarkan keamanan dan keselamatan**

#### 4.5. Kenyamanan Kebersihan

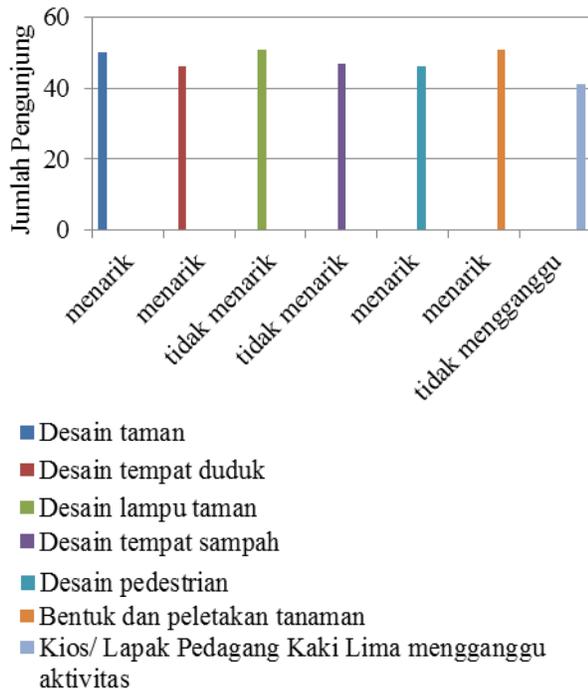
Berdasarkan aspek kebersihan, hasil analisis dari responden pengguna taman menyatakan bahwa kondisi taman bersih sebesar 58%, kondisi saluran/ got tidak bersih sebesar 61%, aroma dari saluran/ got bau sebesar 53%, aroma dari tempat sampah bau sebesar 55%, tempat sampah perlu ditambahkan sebesar 41%, toilet umum tidak layak sebesar 44%, lapak PKL tidak mengganggu sebesar 50% yang dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Diagram penilaian responden terhadap kenyamanan taman berdasarkan kebersihan**

#### 4.6. Kenyamanan Keindahan

Berdasarkan aspek keindahan, hasil analisis dari responden pengguna taman menyatakan bahwa desain taman menarik sebesar 62%, desain tempat duduk menarik sebesar 57%, desain lampu taman tidak menarik sebesar 64%, desain tempat sampah tidak menarik sebesar 59%, desain pedestrian menarik sebesar 57%, bentuk dan peletakan tanaman menarik sebesar 64%, lapak PKL tidak mengganggu sebesar 51% yang dapat dilihat pada Gambar 6.



**Gambar 6. Diagram penilaian responden terhadap kenyamanan taman berdasarkan keindahan**

## 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang diperoleh yaitu taman pada ruang terbuka publik di kawasan wisata tepian Sungai Pangkajene tidak nyaman, serta keberadaan pedagang kaki lima (PKL) memberi pengaruh positif dan pengaruh negatif pada taman. Dampak positif yakni menjadi pusat kuliner terbesar di kota Pangkep sehingga dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke taman, dampak negatif yakni taman terlihat kurang indah dan kurang terjaga kebersihannya. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai kenyamanan suatu taman, diperlukan

lebih banyak lagi data dan responden. Serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang kenyamanan pada ruang terbuka publik yang dapat mewadahi segala aktivitas pengguna.

## Ucapan Terimakasih

Penelitian ini dapat diselesaikan atas partisipasi aktif berbagai pihak. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir. Hj. Mimi Arifin, M.Si., Afifah Harisah, ST., MT., Ph.D., dan Dr. Edward Syarif, ST., MT., serta atas kerjasama seluruh warga sekitar lokasi penelitian dan seluruh responden yang membantu selesainya penelitian ini.

## Referensi

- [1] Sujarweni, V. Wiratna., *Metodologi Penelitian.*, P.T. Pustaka Baru, Yogyakarta., 2014: p. 12- 13.
- [2] Mulyandari, Hestin., *Pengantar Arsitektur Kota.*, C.V. Andi., Yogyakarta., 2011: p. 189- 191.
- [3] Hasriyanti, Nunik., *Kajian Ruang Publik Tepi Air.*, Jurnal Teknik Arsitektur Politeknik Negeri Pontianak, Vol. 10, No. 1., 2014: p. 27-28.
- [4] Darmawan, Edy., *Teori Dan Kajian Ruang Publik Kota.*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Semarang., 2003: p.1- 2.
- [5] Darmawan, Edy., *Peranan Ruang Publik Dalam Perancangan Kota (Urban Design).*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Semarang., 2007: p. 1- 2.
- [6] Hakim & Utomo., *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap.*, Bumi Aksara., Jakarta., 2004: p. 6- 9.
- [7] Ginting, Sarwani W., *Pengaruh Keberadaan Pedagang Kaki Lima Terhadap Jumlah Pengunjung Taman Kota Medan.*, Jurnal Teknik Simetrika, Vol. 3, No. 3., 2004: p. 203-204.

